

## Pelatihan Penulisan Artikel Ilmiah dan Cara Submit Ke OJS bagi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia

Romilda Arivina da Costa<sup>1\*</sup>, Grace Somelok<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas Pattimura Jl. Ir. M. Putuhena, Poka Kec. Teluk Ambon, Ambon, 97233, Indonesia

\* Corresponding Author's email: [\\*romildacosta79@gmail.com](mailto:*romildacosta79@gmail.com)

Submitted: 20 Januari 2024; Revised: 23 Februari 2024; Accepted: 18 Maret 2024; Published: 29 April 2024

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis artikel ilmiah dan memanfaatkan platform *Open Journal System* (OJS) sebagai media publikasi. Realitas di lapangan menunjukkan bahwa banyak mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam menyusun artikel ilmiah yang sesuai dengan standar akademik, serta belum familiar dengan prosedur publikasi melalui OJS. Padahal, kemampuan ini sangat penting untuk mendukung budaya akademik, menunjang tugas akhir, dan meningkatkan daya saing lulusan di dunia akademik dan profesional. Melalui kegiatan pelatihan yang dilaksanakan secara luring, peserta dibimbing mulai dari pemahaman dasar mengenai hakikat artikel ilmiah, kaidah penulisan ilmiah, hingga praktik teknis langkah demi langkah dalam melakukan unggahan dan pengiriman artikel pada platform OJS. Metode pelatihan meliputi ceramah interaktif, diskusi kelompok, serta simulasi langsung dengan bimbingan fasilitator. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman peserta mengenai struktur artikel ilmiah dan prosedur publikasi di jurnal berbasis OJS. Peserta juga menunjukkan antusiasme tinggi dalam mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Pelatihan ini diharapkan menjadi langkah awal dalam membangun budaya publikasi ilmiah di kalangan mahasiswa dan mendorong mereka untuk aktif berkontribusi dalam diseminasi pengetahuan melalui media jurnal ilmiah.

**Kata kunci:** Artikel Ilmiah; Keterampilan Menulis; OJS; Pelatihan

### ABSTRACT

*This community service activity aims to enhance the academic literacy of students in the Indonesian Language Education Study Program, particularly in writing scientific articles and using the Open Journal System (OJS) platform as a publication medium. In practice, many students still face challenges in composing scientific articles that meet academic standards and are unfamiliar with the publication process on OJS. This skill is crucial for fostering an academic culture, supporting final projects, and boosting graduates' competitiveness in academia and the professional world. During offline training, participants were guided from basic understanding of scientific articles, scientific writing rules, to step-by-step technical practices in uploading and submitting articles on OJS. The training consisted of interactive lectures, group discussions, and hands-on simulations led by experienced facilitators. Evaluation results indicated a significant improvement in participants' understanding of scientific article structure and publication procedures on OJS-based journals. Participants also demonstrated high enthusiasm throughout the activities. This training is expected to be the first step toward cultivating a culture of scientific publication among students and inspiring them to share knowledge through scientific journals actively.*

**Keywords:** *OJS; Scientific Article; Training; Writing Skills*

## **1. PENDAHULUAN**

Kemampuan menulis artikel ilmiah merupakan keterampilan esensial yang harus dimiliki oleh mahasiswa di perguruan tinggi. Hal ini tidak hanya berkaitan dengan tuntutan akademik, tetapi juga dengan pengembangan profesionalisme dan pematangan kompetensi berpikir kritis (Amilia, 2020). Menulis adalah proses kognitif yang kompleks yang membutuhkan pengorganisasian ide secara sistematis dan penguasaan bahasa tulis yang baik (Karim, 2023; Ramadhanti & Yanda, 2022). Dalam konteks pendidikan tinggi, menulis ilmiah menjadi wahana utama bagi mahasiswa untuk mengekspresikan hasil pemikiran dan penelitian secara akademik dan terpublikasi (Salim, 2023).

Bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, kemampuan menulis karya ilmiah menjadi bagian penting dari kompetensi yang harus dikuasai sebagai calon pendidik. Sejalan dengan pandangan Febriana (2023); Subekt et al., (2018) bahwa keterampilan literasi akademik, termasuk menulis ilmiah, adalah kunci untuk membangun kepercayaan diri dan otonomi akademik dalam dunia pendidikan. Melalui penulisan artikel ilmiah, mahasiswa tidak hanya mengasah kemampuan berpikir logis dan reflektif, tetapi juga belajar mengkomunikasikan gagasan dan hasil temuannya kepada khalayak ilmiah yang lebih luas (Widiyastuti et al., 2023; Zukhrufin, 2024).

Namun pada kenyataannya, banyak mahasiswa masih mengalami kendala dalam menulis artikel ilmiah yang sesuai dengan kaidah akademik. Hal ini dapat disebabkan oleh kurangnya pengetahuan tentang struktur penulisan ilmiah, teknik penulisan akademik, maupun minimnya pengalaman dalam menyusun karya tulis berdasarkan hasil penelitian (Heriyudananta, 2021). Menurut Puspita & Susmita (2024) kemampuan menulis tidak tumbuh secara instan, tetapi harus dibangun melalui latihan yang konsisten dan pembelajaran yang terstruktur. Maka dari itu, mahasiswa memerlukan pelatihan dan pendampingan yang tepat agar dapat menulis secara sistematis dan memenuhi standar akademik.

Di samping itu, perkembangan teknologi telah menyediakan berbagai platform digital untuk mendukung diseminasi karya ilmiah, salah satunya adalah Open Journal System (OJS). OJS merupakan platform manajemen

jurnal ilmiah berbasis daring yang memfasilitasi proses submission, review, dan publikasi artikel secara terbuka (Darmanto et al., 2023). Menurut Kosasih (2023) publikasi terbuka melalui sistem seperti OJS dapat meningkatkan aksesibilitas dan visibilitas hasil penelitian, sehingga memungkinkan penyebaran ilmu pengetahuan yang lebih merata. Sayangnya, banyak mahasiswa belum memahami secara utuh bagaimana cara menggunakan platform ini, mulai dari registrasi, unggah naskah, hingga proses revisi dan finalisasi naskah.

Untuk menjawab kebutuhan tersebut, Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia menyelenggarakan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan submit ke OJS yang ditujukan secara khusus kepada mahasiswa. Pelatihan ini tidak hanya bertujuan meningkatkan keterampilan teknis dalam menulis, tetapi juga membekali mahasiswa dengan pemahaman praktis terkait proses publikasi ilmiah. Hal ini sejalan dengan pandangan Mulyana et al., (2023) bahwa proses pembelajaran yang efektif harus melibatkan perencanaan sistematis dan evaluasi berkelanjutan, termasuk dalam pengembangan keterampilan menulis akademik.

Kegiatan pelatihan ini juga diharapkan dapat menumbuhkan budaya menulis di kalangan mahasiswa dan memperkuat integrasi antara kemampuan literasi akademik dan penggunaan teknologi. Dengan adanya pelatihan ini, mahasiswa diharapkan mampu menghasilkan artikel yang memenuhi standar publikasi, serta memiliki keberanian dan motivasi untuk mempublikasikannya di jurnal ilmiah berbasis OJS. Langkah ini penting dalam membentuk lulusan yang tidak hanya kompeten dalam pengajaran, tetapi juga aktif dalam produksi dan diseminasi ilmu pengetahuan.

## **2. METODE**

Kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah dan pengenalan proses unggah ke Open Journal System (OJS) dilaksanakan secara intensif dalam satu hari. Sebelum kegiatan dimulai, tim pelaksana melakukan koordinasi internal dan menyusun rencana pelatihan berdasarkan hasil analisis kebutuhan peserta yang diperoleh dari diskusi informal dan survei daring. Dari hasil tersebut, disusunlah kurikulum pelatihan yang padat, relevan, dan aplikatif. Metode pelaksanaan mencakup empat tahap utama, yaitu pemaparan materi, diskusi interaktif, praktik langsung, dan evaluasi. Pada sesi pertama, peserta mendapatkan penjelasan tentang pentingnya publikasi ilmiah, struktur penulisan artikel berdasarkan model IMRAD, etika publikasi, serta pengenalan OJS sebagai platform publikasi terbuka. Sesi kedua berlangsung dalam bentuk diskusi interaktif yang memberi ruang bagi peserta untuk menyampaikan kendala

dan berbagi pengalaman. Sesi ketiga menjadi inti kegiatan, di mana peserta mempraktikkan penyusunan draft artikel serta proses submit ke OJS dengan bimbingan langsung dari tim dan narasumber.

Keberhasilan dan efektivitas kegiatan diukur melalui observasi partisipasi peserta selama pelatihan serta pengisian kuesioner di akhir sesi. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa peserta merasa terbantu dalam memahami proses penulisan dan publikasi artikel ilmiah, serta termotivasi untuk segera mengirimkan karyanya ke jurnal berbasis OJS. Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana membentuk forum komunikasi daring sebagai wadah berbagi pengalaman, konsultasi, dan pendampingan lanjutan bagi peserta yang ingin memfinalkan dan mempublikasikan artikelnya.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan praktik unggah ke OJS yang diadakan oleh Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia membawa dampak positif terhadap peningkatan literasi akademik mahasiswa. Sebelum pelatihan, banyak peserta yang belum berpengalaman menulis karya ilmiah dan merasa kurang percaya diri dalam proses publikasi. Namun setelah mengikuti kegiatan, terjadi perubahan signifikan pada sikap dan kemampuan mereka. Mahasiswa mulai berani menuangkan ide secara tertulis dan mampu menyusun draft artikel ilmiah dengan struktur IMRAD yang benar, dibimbing secara intensif untuk memahami logika penulisan ilmiah serta penggunaan bahasa akademik yang tepat.

Dalam sesi pemaparan materi, peserta mendapatkan pemahaman tentang pentingnya publikasi ilmiah sebagai bagian dari pengembangan profesionalisme, kontribusi akademik, serta rekam jejak intelektual. Pengetahuan ini menumbuhkan kesadaran akan peran strategis publikasi bagi mahasiswa, tidak hanya dalam konteks akademik, tetapi juga sebagai bekal untuk karier di masa depan. Sejalan dengan Rahmah & Nasryah (2019) yang menekankan pentingnya perencanaan sistematis dan evaluasi dalam pembelajaran, pelatihan ini dirancang sedemikian rupa agar peserta melalui proses belajar aktif dan aplikatif dalam waktu singkat.

Sesi praktik penggunaan Open Journal System (OJS) menjadi bagian yang paling berkesan bagi peserta. Banyak di antara mereka yang sebelumnya belum mengenal atau memahami proses unggah artikel di platform tersebut. Antusiasme peserta meningkat saat mereka dibimbing secara sistematis oleh

tim pelaksana, mulai dari membuat akun, mengunggah naskah, mengisi metadata, hingga menelusuri proses peninjauan artikel. Melalui penjelasan dan demonstrasi langsung, peserta tidak hanya memahami konsepnya, tetapi juga mendapatkan pengalaman praktis yang berharga.

Sesi ini memberikan pengalaman nyata yang menjadi titik balik bagi sebagian besar peserta. Banyak dari mereka yang menyampaikan bahwa sebelumnya mereka membayangkan proses submit artikel sebagai sesuatu yang rumit dan membingungkan. Namun, setelah mengikuti sesi ini, mereka merasa proses tersebut ternyata dapat dilakukan dengan relatif mudah jika dipandu dengan baik. Hal ini sejalan dengan pandangan Irawan et al., (2018) bahwa akses terbuka melalui sistem seperti OJS dapat memberdayakan individu untuk berpartisipasi dalam produksi dan distribusi pengetahuan ilmiah.

Selain aspek teknis, pelatihan ini juga berdampak pada motivasi internal mahasiswa. Sejumlah peserta menyampaikan bahwa kegiatan ini telah membuka wawasan mereka tentang pentingnya literasi akademik dan membuat mereka lebih termotivasi untuk terlibat dalam aktivitas kepenulisan. Hal ini diperkuat dengan adanya usulan dari peserta agar program pelatihan serupa dapat dilanjutkan dengan fokus pada tahap penyuntingan artikel, menghadapi komentar reviewer, dan strategi menyesuaikan artikel dengan gaya selingkung jurnal.

Efek jangka pendek dari pelatihan terlihat dari beberapa peserta yang langsung menyusun rencana tindak lanjut, seperti menyelesaikan draft artikel mereka untuk kemudian dikonsultasikan lebih lanjut kepada dosen atau narasumber. Bahkan ada peserta yang menyatakan komitmen untuk mengajak teman-teman seangkatannya agar ikut menulis dan mencoba submit ke jurnal yang sesuai. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan ini tidak hanya memberikan keterampilan teknis, tetapi juga menumbuhkan kesadaran kolektif akan pentingnya budaya menulis di lingkungan mahasiswa.

Secara keseluruhan, keberhasilan pelatihan ini dapat ditinjau dari tiga aspek yakni, aspek kognitif, yaitu peningkatan pemahaman peserta terhadap struktur penulisan ilmiah dan alur publikasi. Aspek afektif, yaitu tumbuhnya sikap positif terhadap proses menulis dan kemauan untuk berbagi hasil pemikiran secara ilmiah.

Aspek psikomotor, yaitu kemampuan teknis dalam mengunggah artikel ke OJS secara mandiri. Evaluasi kegiatan dilakukan dengan menggunakan kuisioner yang diisi peserta pada akhir sesi. Hasil

evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 90% peserta merasa puas dengan materi dan metode penyampaian. Mereka menilai pelatihan ini sangat bermanfaat dan mengharapkan adanya pendampingan lanjutan agar mereka dapat menyelesaikan artikel mereka hingga tahap publikasi.

Sebagai tindak lanjut, tim pelaksana membentuk forum komunikasi berbasis daring melalui grup WhatsApp yang berfungsi sebagai ruang konsultasi dan berbagi informasi. Melalui forum ini, peserta dapat mengirimkan pertanyaan, berkonsultasi tentang naskah, dan mendapatkan arahan lebih lanjut. Langkah ini menjadi bagian penting dari strategi keberlanjutan pelatihan agar dampaknya tidak berhenti setelah kegiatan selesai.

Dengan demikian, pelatihan ini telah berhasil memberikan kontribusi nyata dalam membangun kesadaran literasi ilmiah, meningkatkan keterampilan teknis, dan mendorong mahasiswa untuk menjadi bagian aktif dalam komunitas akademik yang produktif. Kegiatan ini membuktikan bahwa dengan pendekatan yang tepat, bahkan pelatihan satu hari pun dapat menghasilkan dampak yang signifikan jika dirancang dengan sistematis, relevan, dan responsif terhadap kebutuhan peserta.

#### **4. KESIMPULAN**

Pelatihan penulisan artikel ilmiah dan cara submit ke OJS merupakan kegiatan yang relevan dan bermanfaat dalam mendorong mahasiswa pada program studi pendidikan bahasa dan sastra Indonesia untuk aktif menulis dan mempublikasikan karya ilmiahnya. Pelatihan ini membekali mahasiswa dengan keterampilan menulis yang sistematis dan pengetahuan teknis yang aplikatif dalam proses publikasi melalui platform OJS. Diharapkan kegiatan ini menjadi pemicu lahirnya lebih banyak karya ilmiah dari kalangan mahasiswa yang dapat berkontribusi dalam peningkatan mutu pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan di Indonesia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Amilia, F. (2020). *Menulis Artikel Ilmiah*. Pustaka Abadi.

Darmanto, D., Ilfiani, P. D., Negara, K. M. T., Haryadi, W., Satriawansyah, T., & Edelweis, L. L. (2023).

Pendampingan Tata Kelola Jurnal Ilmiah Online Berbasis Open Journal System (OJS) 3 Sesuai Standar Akreditasi Jurnal Nasional. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Lokal*, 6(1), 125–131.

Febriana, D. (2023). Pentingnya kemampuan menulis karya ilmiah bagi mahasiswa. *Retrieved: July, 4, 2014*.

- Heriyudananta, M. (2021). Analisis kompetensi menulis karya tulis ilmiah mahasiswa di Indonesia. *Ascarya: Journal of Islamic Science, Culture, and Social Studies*, 1(1), 47–55.
- Irawan, D. E., Abraham, J., Multazam, M. T., Rachmi, C. N., Mulyaningsih, I., Viridi, S., Mukti, R. R., Djamal, M., & Puradimaja, D. J. (2018). Era baru publikasi di Indonesia: status jurnal open access di Directory of Open Access Journal (DOAJ). *Berkala Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 14(2), 133–147.
- Karim, A. R. (2023). Analisis Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa Sma. *NUSRA: Jurnal Penelitian Dan Ilmu Pendidikan*, 4(4), 1226–1233.
- Kosasih, M. M. (2023). Database Publikasi Ilmiah Terindeks Nasional dan Internasional. *Meningkatkan Mutu Open Journal System (OJS)*, 17.
- Mulyana, M., Wicaksono, L., Junanto, T., & Millah, R. (2023). Kompetensi Penulisan Karya Ilmiah Guru Dalam Perspektif Agil. *Manajemen Pendidikan*, 18(2), 84–98.
- Puspita, N., & Susmita, N. (2024). *Keterampilan menulis intensif kebahasaan: pendekatan berbasis masalah untuk penulisan ilmiah*. Pradina Pustaka.
- Rahmah, A. A., & Nasryah, C. E. (2019). Evaluasi pembelajaran. *Evaluasi Pembelajaran*.
- Ramadhanti, D., & Yanda, D. P. (2022). *Pembelajaran Menulis Teks: Suatu Pendekatan Kognitif*. Deepublish.
- Salim, F. K. (2023). Manfaat Penulisan Karya Ilmiah Terhadap Mahasiswa. *No. December*.
- Subekt, H., Taufiq, M., Susilo, H., Ibrohim, I., & Suwono, H. (2018). Mengembangkan literasi informasi melalui belajar berbasis kehidupan terintegrasi stem untuk menyiapkan calon guru sains dalam menghadapi era revolusi industri 4.0: review literatur. *Education and Human Development Journal*, 3(1).
- Widiyastuti, N. E., Sanulita, H., Waty, E., Qani'ah, B., Purnama, W. W., Tawil, M. R., Hermawan, M. S., Zahara, A. E., Asry, W., & Daniati, D. (2023). *Inovasi & Pengembangan Karya Tulis Ilmiah: Panduan Lengkap Untuk Penelitian dan Mahasiswa*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Zukhrufin, F. K. (2024). *MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS RISET UNTUK PENINGKATAN KETERAMPILAN BERPIKIR KRITIS (Studi Kasus Mata Kuliah Filsafat Pendidikan Islam)*. Universitas Muhammadiyah Malang.